

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan *e-LKPD* berbasis *Problem Based Learning* (PBL) bermuatan etnosains pada materi sistem koloid di SMAN 15 Muaro Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar *e-LKPD* berbasis *Problem Based Learning* (PBL) bermuatan etnosains pada materi sistem koloid dibuat menggunakan model pengembangan Lee & Owens yang terdiri dari lima tahapan utama. Tahapan pertama adalah analisis, yang mencakup analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, analisis tujuan pembelajaran, analisis materi, dan analisis teknologi pendidikan. Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Tahapan kedua adalah desain, yang melibatkan penentuan tim, penyusunan jadwal penelitian, spesifikasi *e-LKPD*, struktur materi, serta pembuatan *flowchart* dan *storyboard*. Tahap desain juga dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Tahap ketiga adalah pengembangan, yang mencakup proses pembuatan produk dan validasi oleh tim ahli. Pada tahap ini, dilakukan dua kali revisi oleh masing-masing ahli materi dan ahli media untuk memastikan produk yang dihasilkan layak diujicobakan di lapangan. Tahapan keempat adalah implementasi, yang melibatkan penilaian oleh guru dan tanggapan peserta didik. Tahapan terakhir adalah evaluasi, tahap ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2. Tingkat kelayakan *e*-LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) bermuatan etnosains pada materi sistem koloid yang dikembangkan dikategorikan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penilaian dari validator materi dengan skor rata-rata 4,5. Sedangkan, hasil validasi terhadap ahli media diperoleh skor rata-rata 4,2 yang termasuk dalam kategori “Layak”.
3. Berdasarkan uji coba produk terhadap peserta didik yang telah dilakukan, *e*-LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) bermuatan etnosains pada materi sistem koloid yang dikembangkan mendapat respon yang baik dengan hasil persentase rata-rata sebesar 93% dalam kategori “Sangat Baik”. Peserta didik yang lebih tertarik dan mudah memahami materi koloid dengan menggunakan bahan ajar elektronik seperti *e*-LKPD, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti dibidang pengembangan selanjutnya, dapat melakukan pengembangan *e*-LKPD bermuatan etnosains dengan menambahkan lebih banyak konten etnosains yang mendalam dan mencakup materi yang lebih luas.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan uji coba dalam skala lebih luas agar dihasilkan produk *e*-LKPD yang lebih optimal.